UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh *leverage*, profitabilitas, Ukuran perusahaan (Size), dan kepemilikan saham pemerintah terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Untuk menentukan perusahaan melakukan pengungkapan CSR atau tidak digunakan indeks pengungkapan yaitu dengan GRI (*Global Reporting Initiative)* versi 3.0. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 6 perusahaan BUMN dalam penelitian selama tahun 2011-2015 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *EViews* 9, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Normalitas distribusi data yang digunakan dalam penelitian dilihat dengan menggunakan uji *Jarque Bera* dengan melihat nilai *probability* yang menunjukkan bahwa distribusi data adalah normal, sehingga persyaratan normalitas terpenuhi.
2. Berdasarkan nilai R square sebesar 0.776135. Angka tersebut menyebutkan bahwa variabel independen menyumbangkan pengungkapan CSR yang dapat dijelaskan oleh persamaan regresi sebesar 77,61% Sedangkan sisanya

yaitu 22,39% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak teramati dalam penelitian ini.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung-3.051802> t tabel-1.7081 dan probabilitas sebesar 0.0061.Nilai signifikansi lebih tinggidari tingkat signifikansi yang digunakan(0.0061<0,05), sehingga pada pengujian hipotesis pertama, H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap luas pengungkapan CSR. Artinya semakin besar *leverage*, maka kebijakan pengungkapan *corporate social responsibility* akan semakin meluas pula. Hal ini karena perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi sangat tergantung pada pinjaman luar untuk membiayai asetnya. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* rendah lebih banyak membiayai asetnya dengan modal sendiri. Tingkat *leverage* perusahaan, dengan demikian menggambarkan risiko keuangan perusahaan.

4. Berdasarkan pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar -1.673144< t tabel -1.7081dan nilai probabilitas sebesar 0.1091. Signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.1091<0,05), sehingga pada pengujian hipotesis kedua, H_0 berhasil diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap luas

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengungkapan CSR. Karena besar kecilnya nilai profitabilitas perusahaan tidak akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan.di karenakan profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dalam hal menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada tidak memiliki hubungan dengan pengungkapan CSR perusahaan.

5. Berdasarkan pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar 2.576411>t tabel1.7081dan probabilitas sebesar 0.0176. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.0176<0,05), sehingga pada pengujian hipotesis ketiga, H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka kebijakan pengungkapan *corporate social responsibility* akan semakin meluas pula. Perusahaan-perusahaan besar merupakan emiten yang banyak disoroti, pengungkapan yang lebih besar merupakan pengurangan biaya politis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Berdasarkan pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah kepemilikan saham pemerintah berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung sebesar -0.796785< t tabel.1.7081dan probabilitas sebesar 0.4345. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang digunakan (0.4345>0,05), sehingga pada pengujian hipotesis keempat, H_0 diterima.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Tidak berpengaruhnya kepemilikan saham pemerintah terhadap tingkat pengungkapan CSR Hal ini dikarenakan sampel perusahaan yang terdiri dari berbagai macam industri atau sektor berbeda yang mempunyai kebijakan dan tolak ukur yang berbeda pula dalam mengukur luas pengungkapan CSR.

7. Uji F

Nilai signifikansi uji F sebesar 0.000024. Nilai yang lebih kecil dari pada 5% menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

6.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan cara pengungkapan CSR yang berbeda, sehingga bisa terjadi keberagaman penelitian, memperinci per bagian GRI untuk melihat aspek bagian mana yang lebih dominan, dan memperbanyak ukuran sampel, memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari banyaknya perusahaan serta jangka waktu yang lebih panjang untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas. Kemudian dapat menambah variabel independent yang terkait dengan pengungkapan CSR, seperti tipe industri, umur perusahaan, kepemilikan manajemen dan lain-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

lain. Mengingat 22,39% dari nilai variabel dependent dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

2. Bagi perusahaan masih banyak yang belum menerapkan laporan keberlanjutan yang merupakan bagian dari masalah sosial dan lingkungan yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan agar lebih aktif lagi dalam tanggung jawab sosialnya karena tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) adalah salah satu upaya untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable)*, serta dengan penelitian ini perusahaan diharapkan agar menambah biaya CSR lagi dalam menerapkan tanggung jawab sosialnya mengingat dana CSR 1-3% dari laba setelah pajak perusahaan.
3. Dengan penelitian ini konsumen di Indonesia seharusnya lebih kritis lagi terhadap perusahaan yang berdiri di Indonesia baik milik pemerintah ataupun tidak, karena perusahaan di Amerika pengungkapkan CSR sudah bersifat sukarela tidak bersifat mandat sedangkan pengungkapan CSR di Indonesia masih bersifat mandat yang didasarkan atas desakan dan sanksi sehingga pengungkapan CSR masih terbatas.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.